



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Capstone Project

Kitong Indonesia



Project Background

Project Type : Pengolahan & Visualisasi Data

Sejak 2018 hingga kini, Kitong Indonesia telah menjangkau ratusan beneficiaries (generasi muda, perempuan, dan para pelaku UMKM) untuk mengembangkan kemampuannya berwirausaha. Selama itu juga Kitong Indonesia mengelola banyak data beneficiaries dari berbagai program kerja yang dijalankan, baik secara internal Kitong Indonesia, maupun melalui program kerja kemitraan. Sebagai usaha sosial, Kitong Indonesia berkeinginan untuk mengelola data tersebut agar dapat mengukur capaian dampak yang telah diraih sejauh ini, menganalisa dampak berkelanjutan, serta mematangkan rencana keputusan masa depan berdasarkan data yang telah dikelola.



Team Member



Novriandi

Leader

Job Description:

1. Mengkoordinasi setiap tugas yang dikerjakan tiap anggota
2. Meneruskan pertanyaan dari kelompok ke mentor pathway maupun partner.
3. Mengerjakan usulan database berupa skema desain relational database



**Anggiat Wickhern
Jones Simanjuntak**

Member

Job Description:

1. Membersihkan Data.
2. Membuat dokumen Database yang telah diolah.

Team Member



**Dewi Retno
Gumilang Maheswari**

Member

Job Description:

1. Mencari referensi chart dan dashboard
2. Membuat dan mengerjakan usulan database dalam bentuk gform



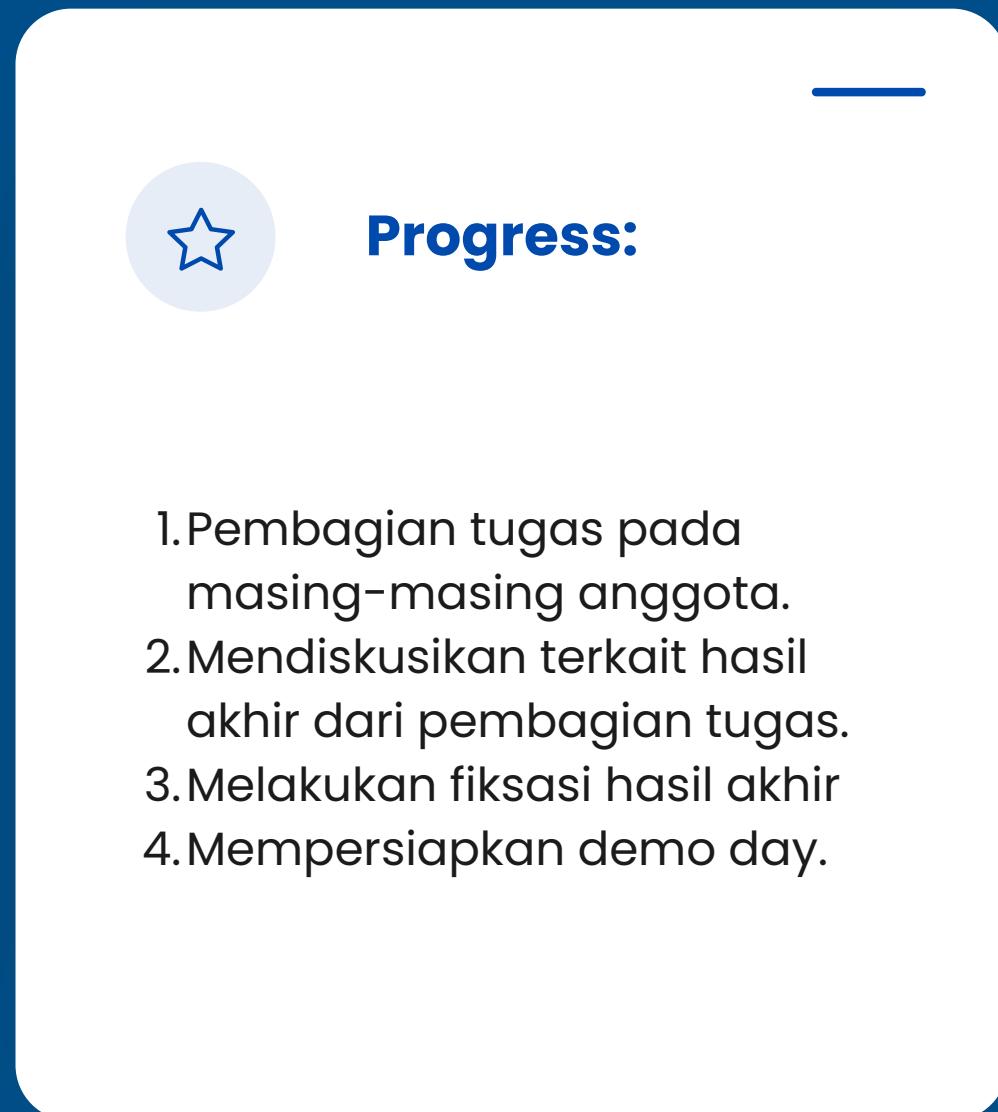
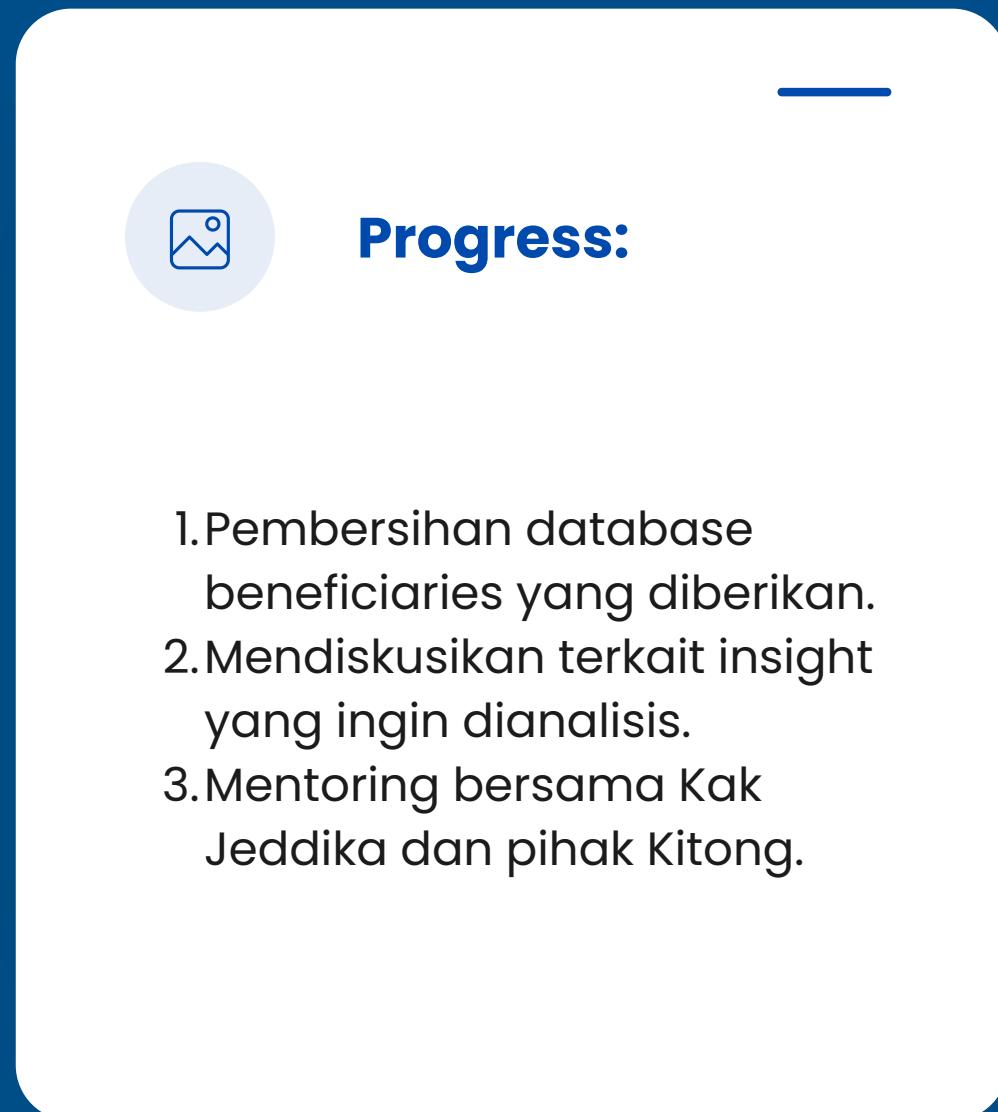
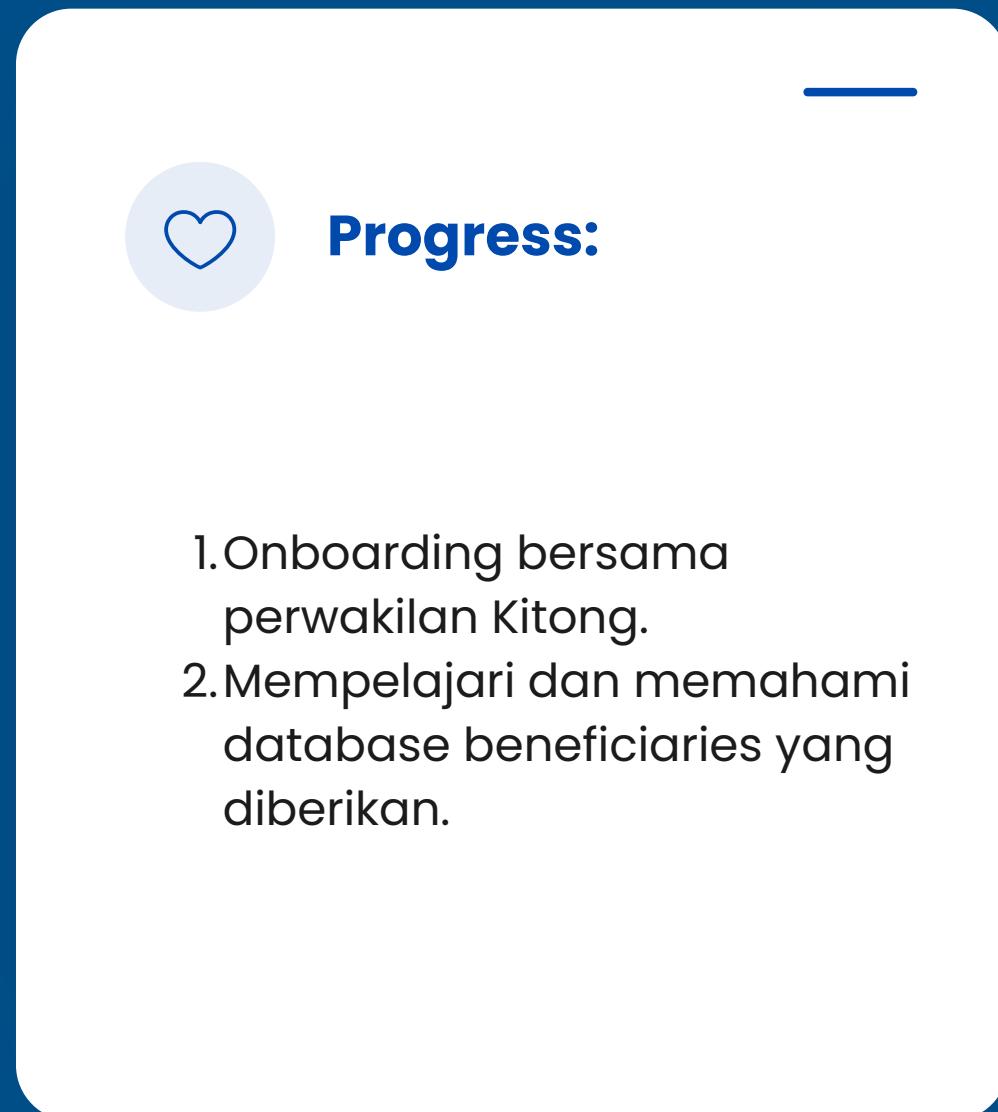
**Noorita Mega
Wijayanti**

Member

Job Description:

1. Membersihkan data.
2. Membuat dokumen hasil visualisasi database beneficiaries.
3. Membuat powerpoint untuk demo day.

Timeline



Week 3 of June



Week 4 of June



Week 1 of July

Finish Product Preview

- Hasil Akhir dari project ini merupakan sebuah dashboard dari program K-Talk dan Pemberdayaan UMKM, dashboard tersebut menjadi hasil visualisasi data yang representatif dan interaktif.



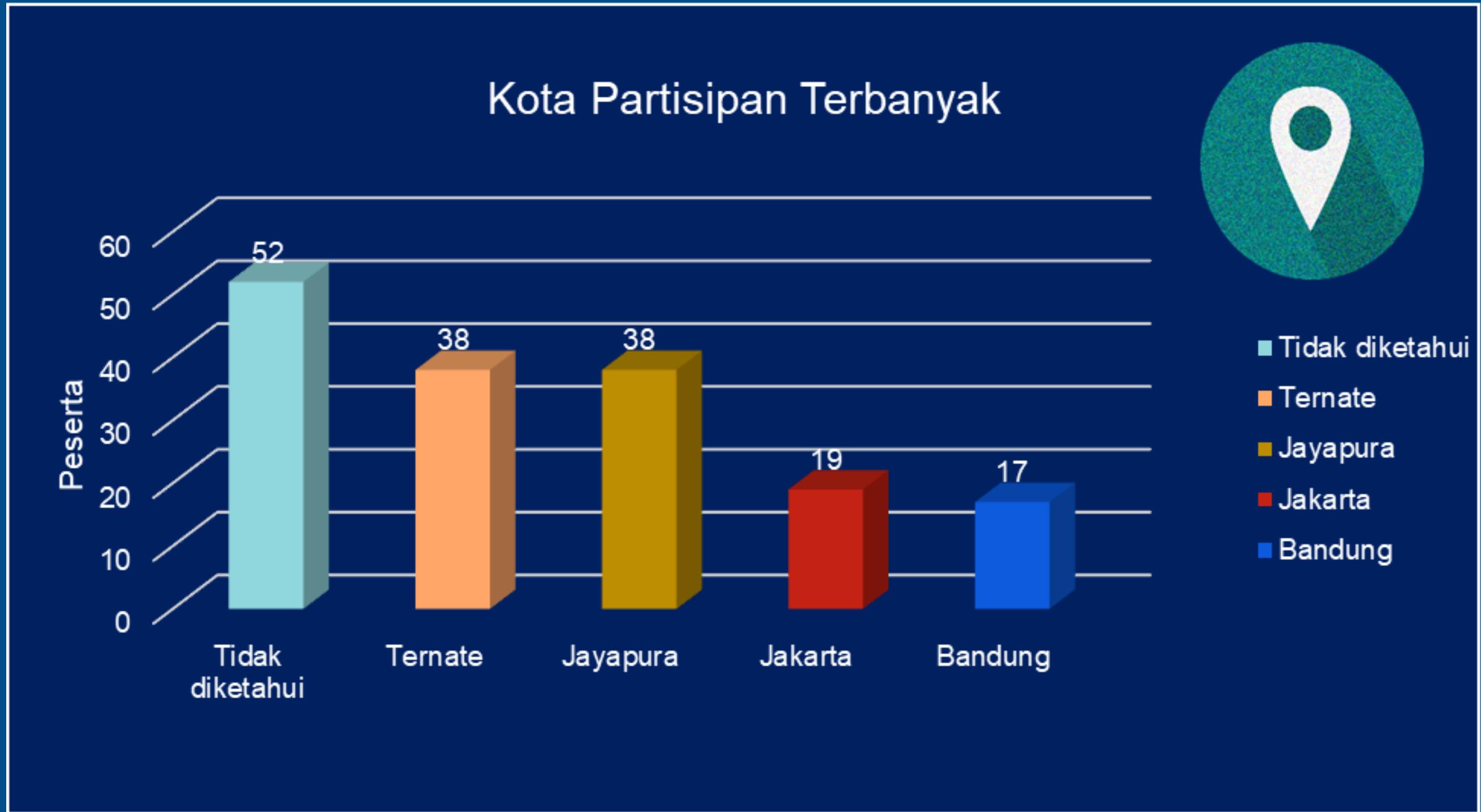
Dashboard Program K-Talk

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

MyEduSolve



5 Kota dengan Jumlah Peserta Terbanyak



Berdasarkan visualisasi data, dari 507 peserta yang mengikuti program terdapat 455 peserta yang telah tersebar di seluruh kota di Indonesia, namun masih terdapat 52 peserta lainnya yang belum diketahui dengan persebaran domisilinya.

Insight



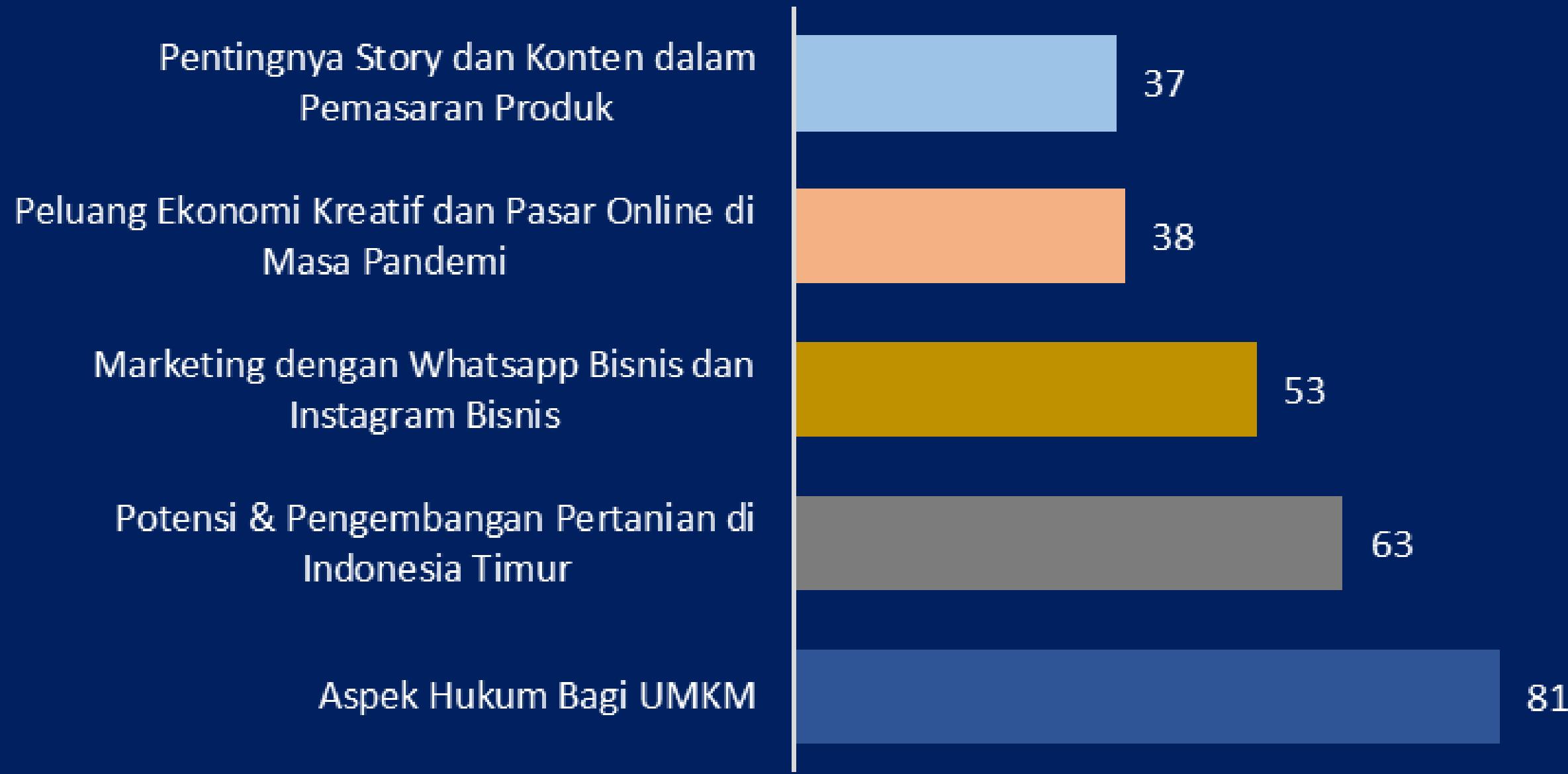
MyEduSolve



- Untuk kota-kota dengan jumlah peserta terbanyak, pihak Kitong perlu mempertahankan dan terus meningkatkan peserta secara kuantitas dengan cara terus menggencarkan promosi di media sosial seperti menyajikan konten menarik dan unik sesuai trend terkini.
- Untuk kota-kota dengan jumlah peserta terendah, pihak Kitong perlu memperluas jaringan komunikasi di seluruh kota di Indonesia agar tercapai persebaran yang merata dengan cara membentuk relasi melalui peserta yang mengikuti K-Talk sebelumnya.

Topik K-Talk dengan Peserta Terbanyak

5 Topik K-Talk dengan Peserta Terbanyak



Berdasarkan visualisasi data, dapat dilihat bahwa Topik "Aspek Hukum Bagi UMKM" menjadi topik terfavorit karena memiliki jumlah peserta terbanyak yaitu 81 peserta.

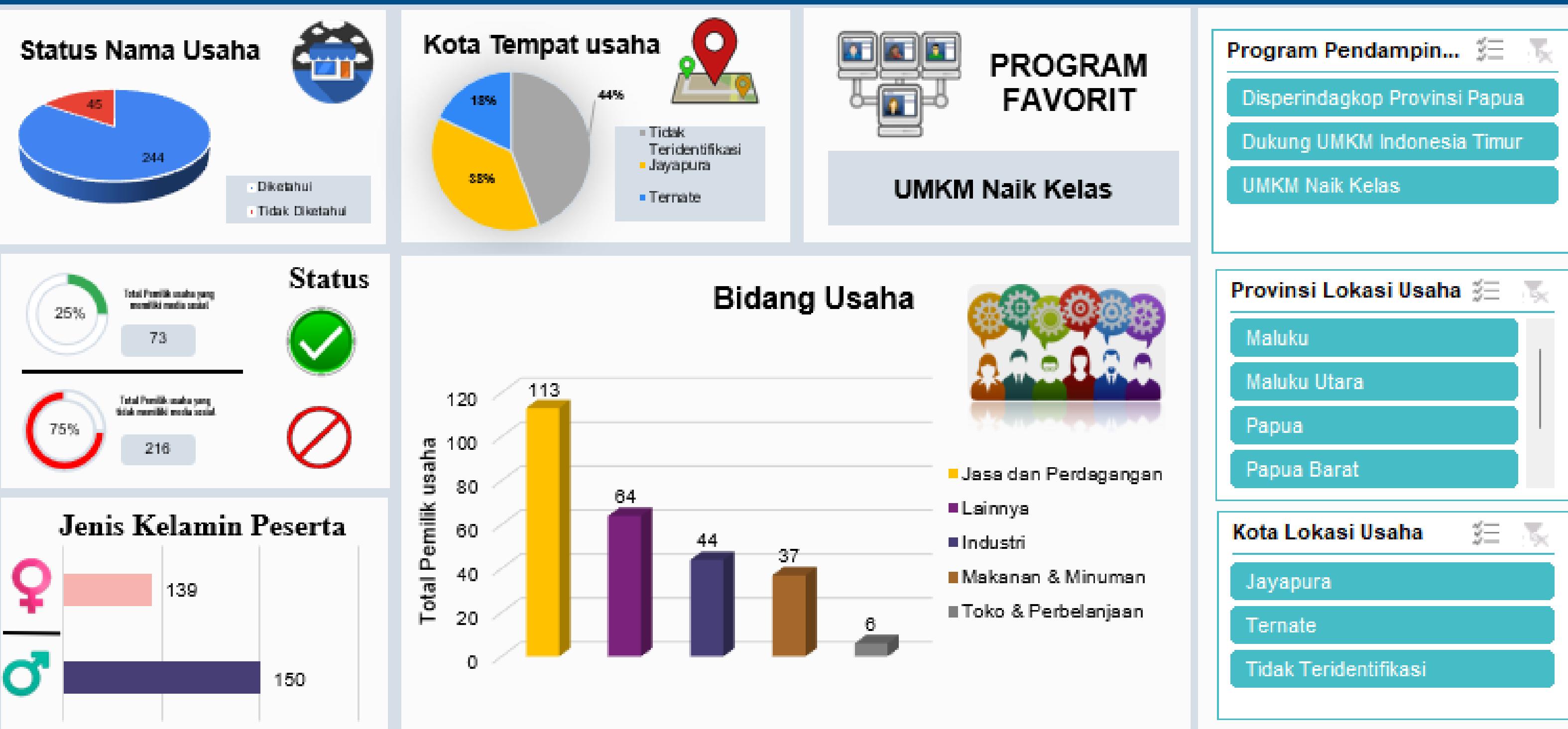
Insight



MyEduSolve

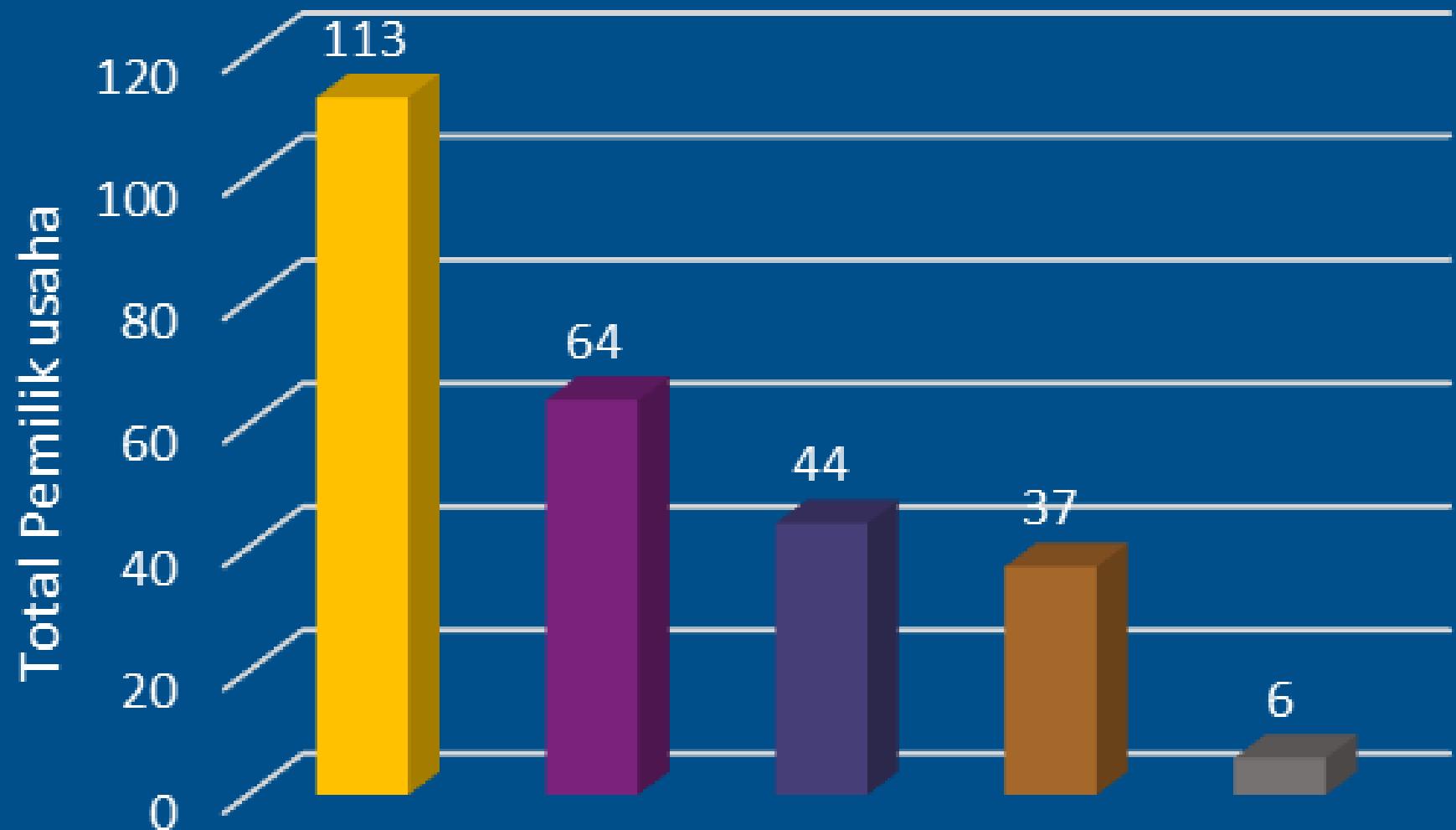
- Untuk kedepannya Kitong bisa menentukan tema K-Talk dengan topik lanjutan berdasarkan 5 Topik K-Talk terfavorit.
- Topik-topik K-Talk dengan minat yang rendah dibuat lebih menarik melalui penyesuaian isi konten dengan tren masa kini.

Dashboard Program Pemberdayaan UMKM



5 Bidang Usaha yang Paling Banyak Digeluti Peserta Pemberdayaan UMKM

Bidang Usaha Peserta



- Jasa dan Perdagangan
- Lainnya
- Industri
- Makanan & Minuman
- Toko & Perbelanjaan

Berdasarkan visualisasi data, dari 289 peserta yang mengikuti program pemberdayaan UMKM, bidang usaha yang paling banyak digeluti oleh peserta adalah usaha di bidang jasa dan perdagangan yaitu sebanyak 113 peserta. Kemudian terdapat 64 peserta yang tidak diketahui secara jelas bidang usaha yang digeluti.

Insight

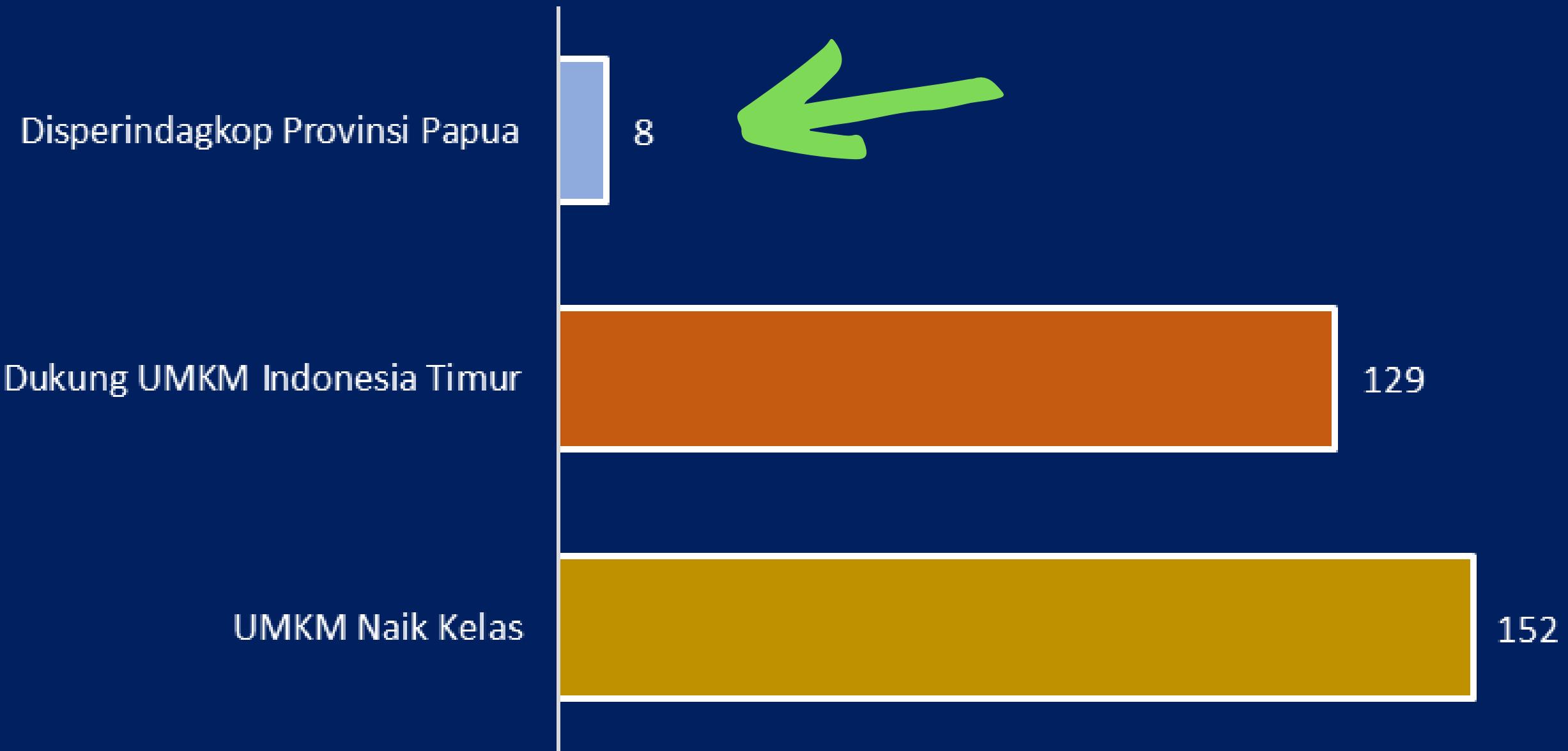


MyEduSolve

- Membuat program pendampingan UMKM yang dikhususkan untuk peserta yang memiliki usaha di bidang jasa dan perdagangan.

Jenis Program Pemberdayaan UMKM Berdasarkan Jumlah Peserta

Jenis Program Pemberdayaan UMKM



Berdasarkan visualisasi data, dari 289 peserta yang mengikuti program pemberdayaan UMKM, jenis program yang paling banyak diikuti peserta adalah program "UMKM Naik Kelas" yaitu sebanyak 152 peserta. Kemudian untuk program "Disperindagkop Provinsi Papua" memiliki perbedaan jumlah peserta yang sangat signifikan dibanding program lainnya, yaitu hanya 8 peserta.

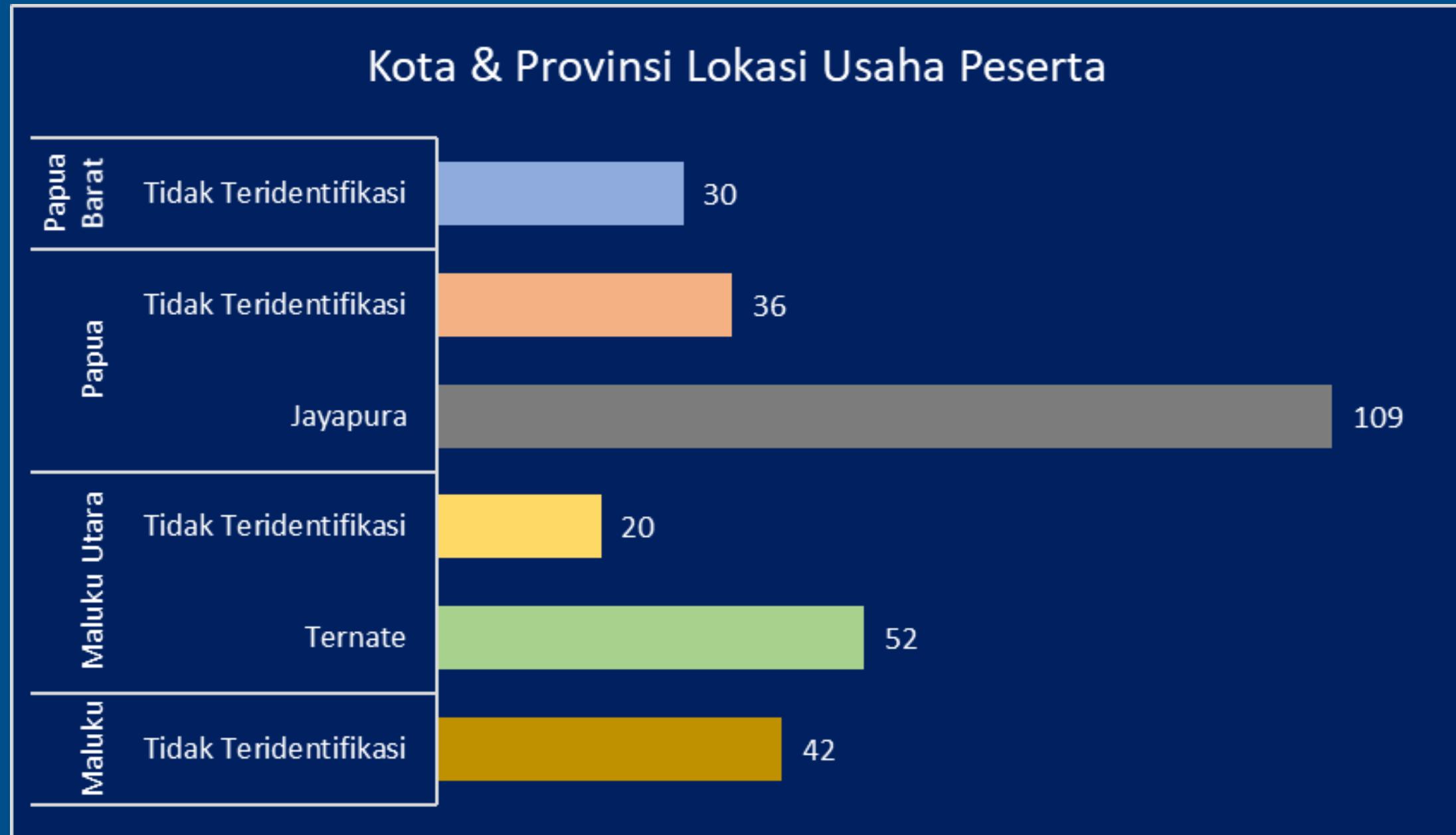
Insight



MyEduSolve

- Melakukan evaluasi pada program "Disperindagkop Provinsi Papua" terkait sedikitnya peserta yang mengikuti program tersebut serta menentukan langkah-langkah yang harus diambil agar jumlah peserta dapat ratus meningkat.

Jangkauan Kota & Lokasi Usaha Peserta Pemberdayaan UMKM



Selain itu, masih banyak kota-kota lokasi usaha yang belum teridentifikasi, yaitu kota di Papua Barat sebanyak 30 peserta, kota di Papua sebanyak 36 peserta, kota di Maluku Utara sebanyak 20 peserta, dan kota di Maluku sebanyak 42 peserta.

Berdasarkan visualisasi data, dari 289 peserta yang mengikuti program pemberdayaan UMKM, dapat dilihat bahwa Provinsi Papua menjadi provinsi dengan lokasi usaha terbanyak, yaitu 109 peserta yang ada di Kota Jayapura. Dapat dilihat juga Kitong telah menjangkau 4 provinsi berdasarkan 6 target, yaitu Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, Kepulauan Nusa Tenggara, serta Sulawesi. Sehingga masih ada Provinsi Kepulauan Nusa Tenggara dan Provinsi Sulawesi yang belum terjangkau/belum mencapai target..

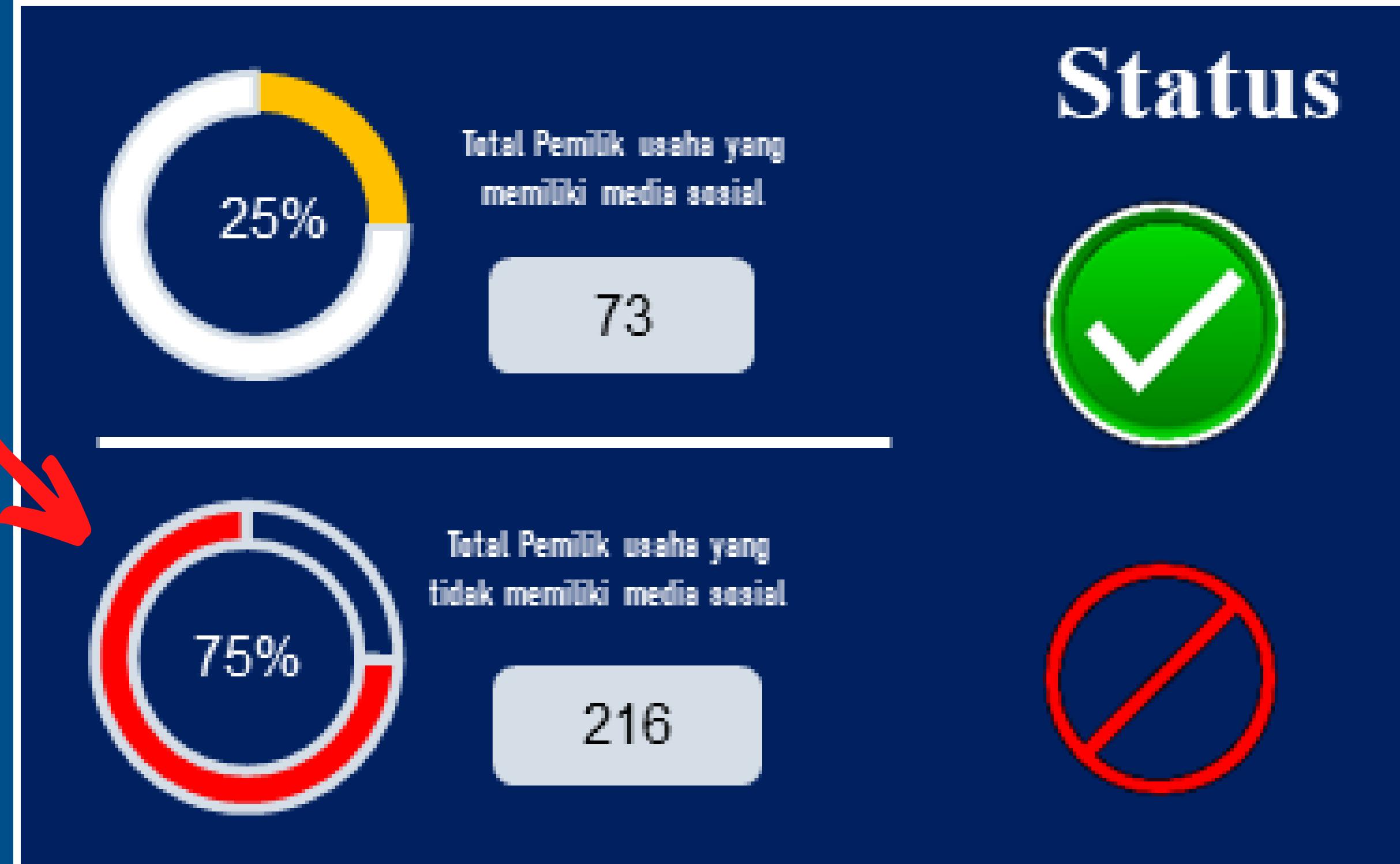
Insight



MyEduSolve

- Pihak Kitong Indonesia perlu melakukan sosialisasi secara offline di Provinsi Nusa Tenggara dan Sulawesi tertutama di daerah yang masih belum terjangkau akses internet dan memiliki potensi daerah yang bisa dikembangkan menjadi UMKM.

Proporsi Status Media Sosial Usaha Peserta Pemberdayaan UMKM



Berdasarkan visualisasi data, dari 289 peserta yang mengikuti program pemberdayaan UMKM, terdapat sebanyak 216 peserta (75%) yang sudah memiliki media sosial untuk usahanya, namun masih ada sebanyak 73 peserta lainnya (25%) yang belum memiliki media sosial untuk usahanya.

Insight



MyEduSolve

- Pihak Kitong bisa mesosialisasikan lagi supaya pelaku usaha lebih aware bahwa media sosial / e-commerce itu mempunyai dampak yang signifikan untuk usaha mereka jika dimanfaatkan dengan baik.
- Memonitoring peserta yang belum mempunyai akun sosial media untuk dibimbing dari membuat akun sosial hingga mampu mengelola usahanya melalui media sosial.

Rekomendasi Sistem Database Beneficiaries



Langkah-langkah mendesain database

- 1 | Kumpulkan semua tipe informasi yang mungkin ingin Anda Rekam dalam database, seperti nama dan nomor telepon, email, alamat, nama event dan lain-lain.
- 2 | Putuskan informasi yang ingin Anda simpan di setiap tabel. Setiap item menjadi bidang, dan ditampilkan sebagai kolom dalam tabel. Misalnya, tabel Person mungkin menyertakan bidang seperti nama belakang, nama depan, nomor telepon, .
- 3 | Pilih kunci utama setiap tabel. Kunci utama adalah kolom yang digunakan untuk mengidentifikasi secara unik setiap baris. Contohnya mungkin ID perorangan bisa menggunakan NIK.
- 4 | Lihat setiap tabel dan putuskan bagaimana data dalam satu tabel terkait dengan data dalam tabel lain. Tambahkan bidang ke tabel atau Buat tabel baru untuk mengklarifikasi hubungan, sebagaimana diperlukan.



Rekomendasi Google Form Peserta

Saran untuk Google Form acara K-Talk dan Pendampingan UMKM lebih ditekankan pada data :

1. Nama

Pada bagian ini ditambahkan deskripsi contoh format penamaan diharapkan data peserta lebih rapi dan terstruktur.

2. Umur

Pada bagian ini dibuat range dengan opsi diharapkan dapat mempermudah pihak Kitong untuk menentukan kalangan yang cocok untuk program atau topik mereka.

3. Domisili/Asal Wilayah

Pada bagian ini dibuat opsi bersambung berdasarkan Pulau – Provinsi – Kota. Diharapkan untuk kedepannya data yang diperoleh lebih rapi sehingga memudahkan proses analisis data untuk tujuan ekspansi program dari Kitong Indonesia.



Rekomendasi Google Form Peserta



MyEduSolve

Pada komponen data lain kita sarankan untuk klasifikasi dan penulisannya yang lebih spesifik dan berformat agar data yang dihasilkan lebih terstruktur.

Untuk lebih lanjut contoh usulan Google Form dapat dilihat pada link dibawah ini:

<https://bit.ly/PendaftaranK-Talk>

<https://bit.ly/DukungUMKM2022>



Challenges and Difficulties

- Terdapat banyak data yang kosong.
- Format penulisan yang masih berantakan.
- Kurangnya data pendukung seperti data feedback untuk bahan analisis lebih lanjut.



Conclusion

- Tingkat engagement partisipan K-Talk mengalami penurunan dari tahun 2020-2022.
- Materi/topik K-Talk perlu disesuaikan dengan bidang usaha peserta terbanyak.
- Untuk melihat implementasi partisipan K-Talk dapat diadakan sebuah challenge berhadiah sesuai dengan topik yang diikuti.
- Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program K-Talk dan pemberdayaan UMKM adalah cara publikasi untuk menarik partisipan.
- Ekosistem Kewirausahaan dapat tercipta melalui program K-Talk dan pemberdayaan UMKM dengan cara memonitoring peserta lebih lanjut.

Evaluation

- Belajar bertanggung jawab dan bekerjasama dalam tim.
 - Skill problem solving & time management menjadi semakin terasah.
 - Melatih skill berpikir kritis dan teliti.
 - Meningkatkan hard skill dalam analisis dan visualisasi data menggunakan excel.
-

